

KEGIATAN INKUBASI BISNIS MENGEKSPANSI TECHNOPRENEURSHIP DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TRILOGI

BUSINESS INCUBATION FOR DEVELOPING TECHNOPRENEURSHIP AMONG STUDENTS IN UNIVERSITAS TRILOGI BUSINESS INCUBATION

Yaddarabullah^{1a}, L Baskoro¹, B Nurulhaq¹, R Ramayanti¹

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Trilogi, Jakarta.

^a Korespondensi: Yaddarabullah, E-mail: yaddarabullah@trilogi.ac.id

(Diterima: 18-09-2018; Ditelaah: 19-09-2018; Disetujui: 06-01-2019)

ABSTRACT

The Trilogi Business Incubator (INBISTRO) is a unit at the Universitas Trilogi which responsible to develop entrepreneurship among students, lecturers, alumni and the community within the Universitas Trilogi. In 2018, INBISTRO receives grant from the Ministry of Research, Technology and Higher Education through the Entrepreneurship Development Program (PPK) scheme. The grant is intended to produce a number of entrepreneurial students who will able to run their businesses independently after graduating from the business incubation program run by INBISTRO. The program is carried out with flow which is: (1) Pre-incubation, where tenants get basic knowledge about business development; (2) Incubation, where tenants are assisted to strike products and business models; and (3) Post-incubation, where tenants launch products and are linked to strategic partners. The business incubation program organized by INBISTRO opens opportunities for 20 teams to develop their products and businesses. The synergic process flow from academic activities and a series of incubation activities conducted in Universitas Trilogi can be used as an example for other universities in order to grow the number of higher education-based on technology entrepreneurs (technopreneur).

Keywords: Business incubation, Inbistro, student business, technopreneur.

ABSTRAK

Inkubator Bisnis Trilogi (INBISTRO) adalah unit di Universitas Trilogi yang bertugas untuk mengembangkan kewirausahaan untuk mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat di lingkungan Universitas Trilogi. Tahun 2018 ini, INBISTRO mendapatkan hibah pendanaan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui skema Program Pengembangan Kewirausahaan. Hibah tersebut ditujukan untuk melahirkan sejumlah mahasiswa wirausahawan yang mampu menjalankan bisnisnya secara mandiri selepas lulus dari program inkubasi bisnis yang dilakukan oleh INBISTRO. Program tersebut dilakukan dengan proses inti yang terbagi jadi (1) Pra-inkubasi, dimana tenant mendapatkan pengetahuan dasar tentang pengembangan bisnis; (2) Inkubasi, dimana tenant didampingi untuk menyempurnakan produk dan model bisnis; dan (3) Pasca-inkubasi, dimana tenant meluncurkan produk dan dihubungkan dengan mitra strategis. Program inkubasi bisnis yang diselenggarakan oleh INBISTRO membuka kesempatan bagi 20 tim tenant untuk mengembangkan produk dan bisnisnya. Alur proses yang sinergis dari kegiatan perkuliahan dan rangkaian kegiatan inkubasi yang dilakukan oleh Universitas Trilogi bisa dijadikan contoh bagi perguruan tinggi lainnya guna menumbuhkan jumlah wirausahawan teknologi (teknopreneur) berbasis pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Inbistro, inkubasi bisnis, teknopreneur, bisnis mahasiswa.

Yaddarabullah., Lahandi, B., Nurulhaq, B., Ramayanti, R. (2019). Kegiatan Inkubasi Bisnis Untuk Mengembangkan Technopreneurship di Kalangan Mahasiswa Universitas Trilogi. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-6.

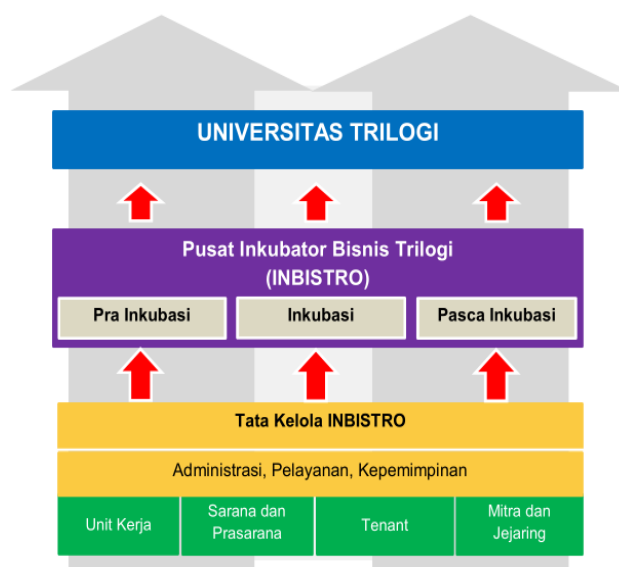
PENDAHULUAN

Inkubator Bisnis Universitas Trilogi (INBISTRO) menjadi unit di bawah koordinasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Trilogi untuk pusat yang bertugas untuk mengembangkan kewirausahaan untuk mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat di lingkungan Universitas Trilogi. Pada tahun 2013 Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc sebagai Rektor Universitas Trilogi mengeluarkan Surat Keputusan No:24/TRILOGI/Rektor/KPTS/XI/2013 tentang Pembentukan Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trilogi (INBISTRO). Tugas pokok dan fungsi dari Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trilogi sebagai berikut: (1) Mengembangkan budaya kewirausahaan untuk mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat di lingkungan Universitas Trilogi; (2) Memfasilitasi hasil-hasil riset inovatif untuk pengembangan usaha; (3) Mengembangkan jejaring terkait peningkatan keberhasilan usaha; (4) Mengoptimalkan sumberdaya untuk menghasilkan pendapatan lembaga; (5) Menyiapkan konsep perusahaan pemula (startup company) untuk mahasiswa Universitas Trilogi. INBISTRO dalam tugas pokok dan fungsinya menaungi kegiatan kewirausahaan dari seluruh Fakultas yaitu: (1) Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora (FEBH) yang terdiri dari Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi PGSD dan Prodi PG-PAUD; (2) Fakultas Industri Kreatif dan Telematika (FIKT) yang terdiri dari Prodi Desain Komunikasi Visual, Prodi Desain Produk Industri, Prodi Teknik Informatika dan Prodi Sistem Informasi; dan (3) Fakultas Bioindustri (FBIO) yang terdiri dari Prodi Agribisnis, Prodi Agroekoteknologi dan Prodi Ilmu Teknologi Pangan. Sasaran-sasaran yang sudah dicanangkan dan menjadi fokus dalam rangka mendukung dan memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk mewujudkan visi Universitas Trilogi yaitu melahirkan generasi teknopreneur. Tujuan dari program inkubasi bisnis ini adalah melahirkan para teknopreneur muda dari kalangan mahasiswa. Inkubasi bisnis yang dilakukan oleh INBISTRO pada tahun 2018 didukung dengan mendapatkan dana hibah dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui program SIMLITABMAS dengan skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan program pengembangan teknopreneur didasari oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor:11/Per/M.KUM/XII/2013 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Inkubator pada Pasal 14 yaitu: (1) Pra Inkubasi, (2) Inkubasi dan (3) Pasca Inkubasi.

Gambar 1. Framework Pengembangan Inkubator Bisnis Universitas Trilogi.



Fokus utama INBISTRO adalah terdiri dari tiga kegiatan yaitu pra-inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi, dalam pelaksanaannya berpedoman pada mekanisme tata kelola INBISTRRO termasuk didalamnya adalah administratif, pelayanan dan kepemimpinan yang kesemuanya didukung oleh setiap unit kerja, sarana dan prasarana, tenant serta mitra dan jejaring dari INBISTRO maupun dari Universitas Trilogi. Proses dalam pembinaan tenant melalui beberapa tahapan. Pengembangan teknopreneur melalui inkubasi bisnis terintegrasi dengan matakuliah Teknopreneur. Setiap mahasiswa yang mengikuti matakuliah Teknopreneur diwajibkan membuat tim yang terdiri dari 4 orang dan menyusun proposal bisnis plan. Pada saat ujian akhir semester (UAS) setiap tim tersebut mempresentasikan proposal bisnis plan dan disediakan 1 hari untuk mendemokan karya/produk dalam acara *Technopreneur Expo*.

Setelah lulus matakuliah Teknopreneur, semua tim tersebut berhak untuk mengikuti proses rekrutmen menjadi tenant inwall yang akan diinkubasi oleh INBISTRO. Selanjutnya akan dipilih 75 % dari keseluruhan tim untuk diseleksi dari segi kelayakan bisnis dan kesesuaian dengan ciri khas keilmuan. Adapun tahapan yang digunakan dalam inkubasi bisnis terdiri dari tiga fase yaitu pra inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi. 1) Pra inkubasi, Pada fase pra inkubasi setiap tenant akan mendapatkan pelatihan pengembangan bisnis dalam bentuk pelatihan dasar akuntansi, pelatihan pemasaran, pengenalan desain dan pembuatan marketing toolkit; 2) Inkubasi, Fase inkubasi dilakukan setelah tenant yang sudah mendapatkan pelatihan mengenai membangun usaha dan mendapatkan sertifikat pelatihan. pada fase inkubasi lebih mengarah dan menitikberatkan pada proses pengembangan produk, uji kelayakan produk, simulasi pemasaran produk dan simulasi produksi/prototipe. Setiap tenant akan didampingi oleh satu pendamping yaitu dari dosen Universitas Trilogi. Selain itu para tenant mendapatkan akses untuk melakukan benchmark kepada mitra dari INBISTRO dalam rangka pengembangan bisnis dan produk; 3) Pasca Inkubasi, Selesai masa inkubasi para tenant akan melakukan peluncuran produk dan uji coba bisnisnya. INBISTRO akan bertindak sebagai fasilitator bagi para tenant.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sosialisasi dan rekrutment dari sejumlah 100 tim hasil matakuliah Teknopreneur tahun ajaran gasal 2017-2018, didapatkan sejumlah 20 tenant dari berbagai fakultas yang terbagi menjadi 4 bidang fokus yaitu bidang pangan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), produk kreatif dan pariwisata yang ditampilkan pada tabel 1. Pada bidang fokus pangan terdiri dari 5 tenant (25 %), bidang teknologi informasi dan komunikasi sejumlah 4 tenant (20%), bidang produk kreatif sejumlah 9 Tenant (45%) dan bidang pariwisata sejumlah 2 tenant (10%). Keduapuluh tenant tersebut selanjutnya akan diberikan pendampingan melalui fase pra inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi.

Tabel 1. Bidang Fokus Tenant Tahun 2018

No	Bidang Fokus	Jumlah
1	Pangan	5

2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	4
3	Produk Kreatif	9
4	Pariwisata	2
Jumlah		20

Pra Inkubasi

Pada fase pra inkubasi, INBISTRO mengadakan tiga pelatihan dalam rangka pembekalan tenant. Narasumber dalam pelatihan ini adalah para dosen Universitas Trilogi yang memiliki kompetensi dibidangnya. Pertama, pelatihan yang diberikan adalah pembuatan desain presentasi dan *pitch deck*. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada tenant tentang tata cara membuat presentasi yang baik pada saat menyampaikan produknya ke calon kustomer dan calon investor. Berikut adalah foto kegiatan pelatihan pembuatan desain presentasi dan *pitch deck*.

Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pitch Deck



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Desain Presentasi



Kedua, pelatihan pembuatan marketing toolkit dengan Canva. Tujuan dari pelatihan ini adalah melatih tenant agar dapat membuat marketing toolkit dengan mudah antara lain pembuatan

brostur, banner dan poster. Perangkat lunak yang digunakan adalah Canva yang dapat dioperasikan melalui smartphone android. Berikut adalah foto kegiatan pelatihan pembuatan marketing toolkit.

Gambar 4. Pelatihan Pembuatan *Marketing Toolkit*.



Ketiga, pelatihan dasar akuntansi dan manajemen pemasaran. Tujuan dari pelatihan ini adalah melatih para tenant agar dapat melakukan pencatatan keuangan. Selain itu tenant juga mendapatkan materi tentang bagaimana memulai dan melakukan pemasaran baik secara online atau cetak. Berikut adalah foto kegiatan pelatihan dasar akuntansi dan manajemen pemasaran.

Gambar 5. Pelatihan Dasar Akuntansi dan Manajemen Pemasaran.



Inkubasi

Pada fase inkubasi, para tenant mendapatkan 4 fasilitas yaitu pertama pendampingan untuk pengembangan model bisnis dan produk produk. Masa inkubasi ini dilakukan selama 4 bulan. Selain itu para tenant juga mendapatkan akses penggunaan ruang kerja dan ruang rapat yang disediakan oleh INBISTRO. Berikut adalah foto kegiatan pendampingan tenant.

Gambar 6. Pendampingan Tenant Escadot



Kedua, INBISTRO mengadakan klinik bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali yaitu di Universitas Trilogi dan di Code Margonda. Tujuan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi para tenant untuk dapat berkonsultasi langsung kepada para pelaku bisnis. Adapun topik yang dikonsultasikan adalah bagaimana penanganan permasalahan yang terjadi dalam pengembangan model bisnis dan produk. Selain itu para tenant juga mendapatkan akses ke mitra dan jejaring dari para narasumber klinik bisnis. Berikut adalah foto kegiatan klinik bisnis.

Gambar 7. Kegiatan Klinik Bisnis



Ketiga, INBISTRO mengadakan kunjungan industri. Tujuan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi para tenant untuk belajar langsung mengenai operasional bisnis ke industri. Adapun kunjungan industri dilakukan sebanyak dua kali yaitu ke Afra Kids dan Learn Quran yang berlokasi di Depok. Berikut adalah foto-foto kunjungan industry.

Gambar 8. Kegiatan Kunjungan Industri ke Afra Kids.



Pasca Inkubasi

Pada fase ini para tenant mendapatkan kesempatan untuk mengkomersialisasikan produk mereka dan diliput oleh media. INBISTRO memberikan fasilitas komersialisasi produk tenant di Pasar Sojong Pancoran dan Pameran Young on Top Nasional Conference Jakarta. Sedangkan beberapa produk tenant diliput oleh majalah Wanita Indonesia, majalah Travelclub dan JawaPos. Berikut adalah foto-foto komersialisasi dan liputan media.

Gambar 9. Komersialisasi di Pasar Sorong Pancoran.



Gambar 10. Komersialisasi di Pameran Young in Top Nasional Conference Jakarta.



Gambar 11. Liputan Majalah Wanita Indonesia.



KESIMPULAN

Program inkubasi bisnis yang dilakukan oleh INBISTRO selama enam bulan pada tahun 2018 ini mampu menghasilkan 20 tenant yang telah mengembangkan model bisnis dan produk. Dengan beberapa agenda kegiatan yang dilakukan baik pada fase pra inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi maka diharapkan para tenant dapat memulai dan mengembangkan bisnisnya. Implikasi dari program inkubasi ini Universitas Trilogi membantu pemerintah dalam melahirkan para teknopreneur muda yang dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka peluang kerja baru. Selain itu dengan adanya program inkubasi ini menjadikan Universitas Trilogi sebagai contoh bagi perguruan tinggi lainnya dalam pengembangan teknopreneur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini antara lain pihak Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti yang telah memberikan dana hibah melalui skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dan pihak Universitas Trilogi yang telah mendukung fasilitas penunjang dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Osterwalder, and Yves Pigneur. 2010. Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers. John Wiley and Sons.
- Alexander Osterwalder, Yves Pigneur, Gregory Bernarda, Alan Smith, and Trish Papadacos. 2014. Value Proposition Design: How to Create Products and Services Customers Want. Wiley.
- Eric Ries. 2011. The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses. Crown Business.
- Larry Keeley, and Helen Walters. 2013. Ten Types of Innovation: The Discipline of Building Breakthroughs. Wiley.
- Patrick Van Der Pijl, Justin Lokitz, Lisa Kay Solomon, and Erik van der Pluijm. 2016. Design a Better Business: New Tools, Skills, and Mindset for Strategy and Innovation. Wiley.
- Rustam Lalkaka. 2006. Technology business incubation: a toolkit on innovation in engineering, science and technology. UNESCO.